HUBUNGAN KEPRIBADIAN NARSISTIK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 6 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH :
DEVI MEYLIA SARI
NPM: 11.1.01.01.0071

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

Devi Meylia Sari

NPM: 11.1.01.01.0071

Judul:

HUBUNGAN KEPRIBADIAN NARSISTIK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 6 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 20 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Kasman, M.Pd	Dra. Khususiyah, M.Pd NIDN. 0717115901

ii

Skripsi oleh:

DEVI MEYLIA SARI

NPM: 11.1.01.01.0071

Judul:

HUBUNGAN KEPRIBADIAN NARSISTIK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 6 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Kasman, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

HUBUNGAN KEPRIBADIAN NARSISTIK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 6 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Devi Meylia Sari
NPM: 11.1.01.01.0071
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email: meyd94@yahoo.com
Dr Kasman, M.Pd[1] dan Dra. Khususiyah, M.Pd[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti, bahwa pada saat ini remaja ingin sekali mengikuti tren yang ada untuk menunjang penampilannya. Hal tersebut nampak dari perilaku yang suka membeli atau berbelanja di kalangan para remaja. Mereka ingin terlihat menarik dan selalu ingin dikagumi orang lain sehingga remaja rentan akan kepribadian narsistik.

Permasalahan penelitian ini adalah adakah hubungan antara kepribadian narsistik terhadap perilaku konsumtif pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan subyek penelitian peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dengan menggunakan instrument angket yang terdiri dari 20 pernyataan untuk tiap variabel. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling (area sampling).

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah mayoritas peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kota Kediri memiliki tingkat kepribadian narsistik dan perilaku konsumtif sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui tingkat signifikansi antara variabel kepribadian narsistik dengan perilaku konsumtif sebesar 0.000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) semua pihak sekolah yang terlibat dalam segala proses pendidikan hendaknya selalu memberikan wawasan dan pengarahan sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan. (2) Hendaknya orang tua selalu menjaga dan mengarahkan anak sehingga anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik.

Kata Kunci: kepribadian narsistik, perilaku, konsumtif

I. LATAR BELAKANG

Masa remaja menurut Hurlock dalam Wahyudi (2013) menyatakan bahwa secara psikologis remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi teritegrasi kedalam masyarakat dewasa, di usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar. Remaja adalah mereka yang berusia 12-18 tahun. Remaja juga didefinisikan sebagai tahap perkembangan transisi yang membawa individu dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Menurut Santrock dalam Santoso (2011) masa remaja merupakan masa yang sangat dinamis dalam tahapan kehidupan manusia yang ditandai berbagai percepatan bagi individu yang bersangkutan, baik dalam perkembangan fisik, kognitif, afektif, moral maupun sosialnya .

Pada masa remaja terjadi perubahan besar pada kelompok primer mereka dengan semakin besarnya pengaruh teman sebaya terhadap kehidupan remaja yang berakibat pada makin banyaknya waktu dan kegiatan yang dipergunakan untuk melaksanakan kebutuhan sosial mereka (Rice & Dolgin dalam Santoso, 2011). Mereka sangat menyukai hal-hal yang dianggap baru sehingga menjadikan dirinya seperti idola mereka. Pada umumnya remaja akan memperhatikan penampilannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock yang berpendapat bahwa penampilan bagi remaja sangat penting, yaitu sebagai daya tarik fisik, usaha mencari dukungan sosial, dan popularitas. Sebagai usaha untuk mendukung penampilan, biasanya para remaja suka berbelanja, seperti pakaian dan aksesoris.

Meningkatnya hasrat kosumtif dan daya beli menyebabkan seorang remaja lebih mementingkan emosi dari pada rasio ketika berbelanja. Lina dan Rasyid dalam Wahyudi (2013) menyatakan bahwa perilaku konsumtif ditandai dengan adanya kehidupan mewah dan berlebihan.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel kepribadian narsistik dan variabel tergantung (*dependent variable*) yaitu perilaku konsumtif..

B. Teknik dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik penelitian korelasi atau korelasional.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanankan selama dua bulan, dimulai dari bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Maret 2015.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 yang jumlahnya mencapai 311.. Peneliti mengambil 30% dari total populasi untuk dijadikan subjek penelitian. Peneliti mengambil sampel sebanyak 104 dari anggota populasi sebesar 311.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan skala Likert yaitu dengan pilihan jawaban Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (K), Tidak pernah (T). Keseluruhan item angket berjumlah 40 item pernyataan. Semua pernyataan yang terdapat pada angket penelitian adalah anfavorabel. Untuk itu pada tiap pernyataan, selalu berskor 1, sering berskor 2, kadang-kadang berskor 3, tidak berskor 4.

2. Validasi Instrumen

a.Validitas

Analisa data yang dilakukan untuk uji validitas menggunakan teknik *Corelasi Product Moment*.

$$r\ xy = \frac{N\ \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\ \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\ \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

b. Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen digunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows*. Reliabel kepribadian narsistik diperoleh hasil 0,739. Didapat nilai r hitung sebesar 0,739 dengan nilai r tabel pada signifikansi 0,05 untuk n = 29 adalah 0,355. Dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung > dari r tabel, yakni 0,739 > 0,355. Didapat nilai r hitung perilaku konsumtif sebesar 0,746 dengan nilai r tabel pada signifikansi 0,05 untuk n = 29 adalah 0,355. Dapat disimpulkan bahwa

nilai r hitung > dari r tabel, yakni 0,746 > 0,355.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Menguji hipotesis dilakukan dengan analisis Product Moment Pearson (r xy) melalui program *SPSS 16.00 for Windows.* Dengan menggunakan rumus :

$$r\,xy = \frac{N\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\,\{N\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

2. Norma Keputusan

Penarikan kesimpulan analisis hubungan kepribadian narsistik terhadap perilaku konsumtif peserta didik berpedoman pada nilai α, bila α < 0.05, maka ada hubungan yang signifikan (H0 ditolak), dan apabila α > 0.05, maka hubungan tidak signifikan (H0 diterima).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, ditemukan hasil korelasi 0,701. Artinya jika variabel kepribadian narsistik besar maka variabel perilaku konsumtif semakin besar pula. Dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kepribadian narsistik dengan perilaku konsumtif adalah signifikan. Sehingga hipotesis dalam penelitian H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Seorang individu yang mengalami kepribadian narsistik akan membutuhkan pujian dan kekaguman berlebihan, mengambil keuntungan dari orang lain, merasa diri paling penting, enggan atau tidak bisa menerima sudut pandang dari orang lain, kurangnya empati, berbohong pada diri sendiri dan orang lain, terobsesi dengan fantasi ketenaran, kekuasaan, atau kecantikan.

Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku yang ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan. Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku membeli barang maupun jasa yang sifatnya kurang diperlukan dan hanya mementingkan faktor keinginan dan kesenangan dibandingkan dengan faktor kebutuhan. Dari penjelasan di atas, membuktikan Hubungan Kepribadian Narsistik terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik kelas X SMA Negeri 6 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Narsistik merupakan gangguan kepribadian pada individu. Individu dengan gangguan narsistik memiliki perasaan yang kuat bahwa dirinya adalah orang yang paling penting serta merupakan individu yang unik. Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku membeli barang maupun jasa yang sifatnya kurang diperlukan dan hanya mementingkan faktor keinginan dan kesenangan dibandingkan dengan faktor kebutuhan.

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis serta pembahasan terdahulu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepribadian narsistik terhadap perilaku konsumtif peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan bukti tingkat signifikansi 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05 yang artinya 0,000 < 0,05 Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian narsistik dan perilaku konsumtif. Sehingga semakin tinggi kepribadian narsistik maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dan sebaliknya, semakin rendah tingkat kepribadian narsistik maka akan semakin rendah pula perilaku konsumtif peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adi & Yudiati. 2009. Harga Diri dan Kecenderungan Narsisme pada Pengguna Friendster. *Jurnal Psikologi*. (Online), tersedia: (http//ejournal.gunadarma.ac.id), diunduh 16 September 2014.

Astuti & Puspitawati. 2011. Hubungan antara Sikap Remaja Putri terhadap Produk Multi Lavel Marketing dengan Perilaku Konsumtif dalam Pembelian Barang Kosmetik. (Online), tersedia: (http//ejournal.gunadarma.ac.id/index.php), diunduh 15 September 2014.

Fausiah & Widuri. 2008. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Juditha. 2011. Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Remaja di Kota Makkasar. Jurnal Psikologi IPTEK-KOM. 13 (1). (Online), tersedia: (http//untar.ac.id.Fikom), diunduh 3 Februari 2015.

Komar. 2013. Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Minat Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP.

Kosasih. 2013. Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha di Dealer Arista Johar. *Jurnal Manajemen*. 10 (3). (Online), tersedia: (http//jurnal.feunsika.ac.id), diunduh 3 Februari 2015.

Latief. 2012. *Tanya Jawab Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Priyatno. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media

Rinata. 2010. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Lingkungan Sosial Dengan Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Tumpak Kepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*. (Online), tersedia: (http//jurnal-um.ac.id), diunduh 20 Maret 2015.

Santoso. 2011. Keterlibatan, Keberhargaan dan Kompetensi Sosial sebagai Prediktor Kompetisi pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. (Online), tersedia: (http//jurnal.psikologi.ugm.ac.id), diunduh 21 Januari 2015.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Edisi Revisi XIV*. Bandung. Alfabeta.

Suryadana. 2011. Perilaku Konsumen dalam Berbelanja Pada Supermarket di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen*. 8. (Online), tersedia: (http//ekonomi.upy.ac.id), diunduh 3 Februari 2015.

Sholikah & Kuswardani. Tanpa Tahun. Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Ponsel Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. (Online), tersedia: (http//psikohumanika.setiabudi.ac.id), diunduh 3 Februari 2015.

Wahyudi. 2013. Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *Jurnal Fisip*. 1 (4):26-36. (Online), tersedia: (http//ejournal.sos.fisip.unmul.ac.id), diunduh 16 September 2014.